

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan metode penelitian ini akan menguraikan: a) jenis penelitian. b) Identifikasi variabel penelitian, c) Defenisi oprasional penelitian, d) populasi dan teknik pengambilan sampel, e) metode pengumpulan data, f) validitas dan reabilitas alat ukur, dan f) metode analisis.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain (Creswell dalam Alsa, 2004).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel Bebas : Dukungan Sosial
2. Variabel Terikat : Harga Diri

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam hal penelitian perlu kiranya diberikan definisi variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang terlalu luas terhadap istilah yang digunakan. Berdasarkan teori yang telah digunakan atau dipaparkan maka peneliti akan merumuskan definisi operasional yang merupakan pengertian secara operasional mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Definisi operasional dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

#### **1. Dukungan sosial**

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk perilaku seseorang yang dapat menumbuhkan perasaan nyaman dan membuat individu percaya bahwa ia dihormati, dihargai, dicintai, dan bahwa orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat luas bersedia memberikan perhatian dan keamanan kepada individu yang bersangkutan. Hal ini akan mendukung mereka mereka didalam memperbaiki diri atau meningkatkan harga diri mereka.

#### **2. Harga diri**

Harga diri ialah penilaian yang berasal dari dalam dirinya tentang dirinya maupun orang lain, serta individu dapat menghargai dan mempercayai dirinya sendiri dan orang lain serta individu akan sadar pada potensi yang terdapat pada dirinya sehingga akhirnya akan menimbulkan dorongan dari dalam diri untuk memperbaiki keadaan menjadi lebih baik.

## **D. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota PMB (Pemuda/i Mandiri Bersatu) di Medan-Deli yang berjumlah 91 orang.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan pada ciri responden yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, dengan karakteristik berikut:

1. Usia 18- 24 tahun
2. Mantan pengguna narkoba, minimal telah berhenti selama 1 tahun
3. Tidak pernah masuk rehabilitasi

Berdasarkan karakteristik di atas maka jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 32 orang dan semuanya berjenis kelamin laki-laki.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna mencari jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan dari subjek yang biasanya tidak disadari oleh subjek. Pertanyaan yang

diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang abstrak.

#### 1. Skala Ukur Dukungan Sosial

Skala ukur dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (dalam Lubis, Namora dan Hasnida, 2009) yaitu: dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Variabel ini disusun menggunakan metode skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung atau tidak mendukung.

Kriteria penilaian untuk butir *favourabel*, jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, jawaban Sesuai(S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Untuk butir *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, jawaban Sesuai(S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

#### 2. Skala Harga Diri

Skala ukur harga diri disusun berdasarkan aspek-aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Lubis, Namora dan Hasnida, 2009) yaitu : keberartian diri, kepemimpinan, keluarga, dan asertivitas. Variabel ini disusun berdasarkan metode skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung atau tidak mendukung.

Kriteria penilaian untuk butir *favourabel*, jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, jawaban Sesuai(S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Untuk butir *unfavourable*,

jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, jawaban Sesuai(S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrument pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain. Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
- $\sum XY$  = jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
- $\sum X$  = jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
- $\sum Y$  = jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah Subjek

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik korelasi *product moment* di atas sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya

indeks korelasi *product moment* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan.

Alasannya adalah karena nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y) - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = angka korelasi setelah dikoreksi  
 $r_{xy}$  = angka korelasi sebelum dikoreksi  
 $SD_x$  = standar deviasi skor total  
 $SD_y$  = standar deviasi skor butir

## 2. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. *Relieble* dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya.

Hasil pengukuran dan terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang *relative* sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah. Analisis reliabilitas alat ukur yanag dipakai adalah Cronbach Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas  
 $\sum s_i$  = jumlah varians skor tiap item  
 $s_t$  = varians total  
 $k$  = jumlah item

## G. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial (variabel bebas X) dengan harga diri mantan pengguna narkoba yang tidak masuk rehabilitasi (variabel terikat Y). rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat
$\sum XY$	= jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel tergantung
$\sum X$	= jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
$\sum Y$	= jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor Y
N	= Jumlah Subjek

Sebelum data analisis dengan teknik korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu: untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu: untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel tergantung.

Semua data penelitian ini, mulai dari uji coba skala sampai kepada hipotesis, analisis, dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science* versi 19).